

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang ada, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang melalui tahapan atau proses observasi, wawancara, dan mengumpulkan beberapa dokumen. Secara umum penelitian lapangan yaitu peneliti terjun kedalam lapangan atau lokasi penelitian dengan maksud mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang sedang terjadi. (Imam Gunawan, 2022)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses melakukan penelitian untuk menyajikan data dan menjelaskannya melalui pengumpulan data, analisis dan diinterpretasikan tanpa menggunakan angka. Sedangkan sifat deskriptif yaitu dalam pengolahan datanya penulis mendeskripsikan suatu permasalahan atau kejadian yang sedang terjadi atau dengan kata lain penulis mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa atau kejadian tersebut.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. (Salim dan Haidit, 2019)

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Suka Maju, Kec, Air Nipis Kab, Bengkulu Selatan SMPN 22 Bengkulu Selatan.

Tempat ini dipilih karena ada hal yang menarik seperti SMPN 22 Bengkulu Selatan belum adanya penelitian terkait implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari siswa-siswi SMPN 22 Bengkulu Selatan. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari para guru, kepala sekolah dan pihak yang terkait dengan SMPN 22 Bengkulu Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian. (Riduwan, Skala, 2019)

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu." Wawancara dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai focus grup. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya. Menurut Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. (Sugiyono, 2015)

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan dilaksanakan secara berulang-ulang. Jenis-jenis observasi ada empat jenis yaitu, observasi partisipasi, non partisipasi, sistematis, dan eksperimen. Observasi partisipasi yaitu observasi yang dilakukan peneliti terlihat langsung atau terjun langsung dalam kegiatan subjek yang diobservasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara untuk mengambil data dari dokumen yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya, yang dapat menunjang kredibilitas penelitian. Metode ini dilakukan karena sebagian besar data biasanya adalah berbentuk surat-surat, catatan, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Dimana sifat data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi di waktu lampau. Selain itu, menurut Gottschalk, dokumentasi juga sebagai proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun. (Murdiyanto, 2020)

F. Analisis Data

analisis data yakni proses pengumpulan data yang dilakukan secara teratur yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Selanjutnya untuk memproses hasil data yang telah peneliti kumpulkan melalui alat pengumpul data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, selanjutnya data disusun dan dianalisis lewat metode kualitatif deskriptif. (Galang Surya Gemilang, 2016)

Tahapan analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data penelitian yang diambil dari catatan observasi lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian. Kondensasi data diambil melalui pemfokusan pada bendahara sekolah selaku penanggung jawab, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII selaku pelaksana program P5.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai proses mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dengan tujuan agar mudah dipahami dan mudah dianalisis. Pada tahap ini peneliti menguraikan terkait bagaimana implementasi program P5 dan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam implementasi program P5 pada kelas VIII di SMPN 22 Bengkulu Selatan.

c. Verifikasi Data

Setelah data disajikan, penulis memverifikasi kembali data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan dengan sumber data lainnya seperti dari buku dan artikel jurnal. Data yang diverifikasi adalah data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMPN 22 Bengkulu Selatan.

d. Pengambilan Kesimpulan

Setelah analisis data telah selesai dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Selanjutnya, pada bagian akhir dapat dilakukan penarikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi program P5 dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam implementasi program

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas VIII di SMPN 22 Bengkulu Selatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian ini, cara yang digunakan dalam uji keabsahan data yaitu dengan uji triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi terdiri dari tiga macam yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang sudah ada.

Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu yaitu termasuk pengecekan data yang penting untuk memastikan kredibilitas penelitian karena perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan prolehan data yang berbeda. (Rifa' Abubakar, 2021)

Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik, untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI, dan siswa dengan data yang diperoleh dari data observasi dan dokumentasi, sehingga tujuannya untuk mendapat informasi yang jelas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rencana Penelitian

Tahapan ini merupakan pondasi awal sebelum melakukan tahapanlainnya. Mau dibawa kemananya penelitian ini adalah berkaitan dengan menyusun perencanaan penelitian. Apabila rencana dibuat dengan baik dan rinci, maka penelitian akan berjalan secara maksimal dan sistematis nantinya. Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana

penelitian yaitu mengajukan judul penelitian kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

2) Mengurus Perizinan

Sebelum melaksanakan observasi lapang, peneliti mengurus surat izin observasi untuk diserahkan kepada Kepala SMPN 22 Bengkulu Selatan yaitu bapak Sunaryun.

3) Memilih Narasumber

Pada tahap ini, peneliti telah menentukan narasumber yang tepat untuk dijadikan sasaran informasi perihal tema yang akan dikaji. Yaitu siswa kelas VII, guru PAI kelas VII, Waka Kurikulum dan Kepala sekolah.

4) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap terakhir dari bagian pra penelitian adalah menyiapkan instrument penelitian dan menyusun perlengkapan penelitian yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi lapang dan terjun langsung ke lapangan yaitu SMPN 22 Bengkulu Selatan. Tahap ini merupakan inti dari tahapan lainnya karena pada tahapan ini akan menemukan informasi dan mengumpulkan data yang sedang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menganalisis data. Dalam tahap ini peneliti akan mengolah data sedemikian rupa untuk nantinya akan menjadi jawaban atas judul yang telah peneliti angkat. Yang mana analisis data ini merupakan hasil dari perolehan data observasi, wawancara, beserta dengan dokumentasi.